



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6111>

EVALUASI PROGRAM FIT TO WORK TERHADAP UPAYA PENINGKATAN  
PRODUKTIVITAS KERJA OPERATOR DI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

<sup>K</sup>Wahyu Khiarotul Ula<sup>1</sup>, Andi Sani<sup>2</sup>, Nurul Hikmah B<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Peminatan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Peminatan Adminitrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [wahyukhiarotulula78@gmail.com](mailto:wahyukhiarotulula78@gmail.com)

[wahyukhiarotulula78@gmail.com](mailto:wahyukhiarotulula78@gmail.com)<sup>1</sup>, [andi.sani@umi.ac.id](mailto:andi.sani@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurulhikmahb@umi.ac.id](mailto:nurulhikmahb@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

*Fit to work* merupakan pemeriksaan kesehatan yang diberikan kepada pekerja dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan fisik pekerja sehingga mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik. PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 telah menerapkan pemeriksaan kesehatan melalui program *fit to work* yang dilakukan setiap hari yang mewajibkan seluruh operator untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi program *fit to work* terhadap upaya peningkatan produktivitas kerja operator di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah Duty Planner, Staff HSSE, Petugas Kesehatan dan Operator di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. Pemilihan informan dilakukan dengan menerapkan metode pengumpulan data yang berdasarkan pada pertimbangan khusus, seperti keahlian informan terhadap subjek yang diteliti atau mempunyai jabatan tertinggi di instansi terkait, sehingga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang obyek atau situasi yang sedang diteliti. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa petugas kesehatan, sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan dan pengecekan kesehatan pekerja dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Diharapkan pihak PT Pelindo lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan petugas kesehatan mengenai standar dan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), mengevaluasi teknologi terkini dengan meninjau dan membandingkan berbagai teknologi baru yang dapat diterapkan dalam sarana pemeriksaan kesehatan serta perlu dilakukan upaya agar pekerja selalu mengikuti pelaksanaan program *fit to work* agar dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kata Kunci : *Fit to work*; kesehatan; K3.

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI) Makassar,  
Sulawesi Selatan.

**Email :** [jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 2 Agustus 2024

Received in revised form : 17 September 2024

Accepted : 17 Februari 2025

Available online : 28 Februari 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Fit to work is a health check given to workers with the aim of determining the physical abilities of workers so that they are able to carry out their work properly. PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 has implemented a health check through a fit-to-work program that is carried out every day. This program requires all operators to undergo a health check before starting their shift, ensuring that they are fit and healthy to perform their duties. The study aimed to evaluate the fit-to-work program towards increasing operator work productivity at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. The type of research used qualitative research with a descriptive approach. The informants of this study were Duty Planner, HSSE Staff, Health Officers and Operators at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. The selection of informants was carried out by applying data collection methods based on special considerations, such as the expertise of informants in the subjects studied or having the highest position in the relevant agency, so that it can help researchers gain deeper insight into the object or situation being studied. From the results of the study, it was obtained that health workers, health check facilities and infrastructure and worker health checks can minimize the risk of work accidents and can increase work productivity. It is expected that PT Pelindo will further improve and develop the knowledge of health workers regarding Occupational Health and Safety (K3) standards and regulations, evaluate the latest technology by reviewing and comparing various new technologies that can be applied in health examination facilities and efforts need to be made so that workers always follow the implementation of the fit to work program in order to minimize the risk of work accidents and increase work productivity.*

*Keywords: Fit to work program, health; K3*

---

**PENDAHULUAN**

Menurut data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2019, hampir 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta orang meninggal setiap tahun karena kecelakaan atau penyakit. Alasan lainnya adalah rendahnya kesadaran pengusaha dan pekerja tentang pentingnya praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, kesehatan jasmani dan keselamatan kerja. Selain itu, sekitar 374 juta penyakit akibat kerja terjadi setiap tahun yang sebagian besar mengakibatkan ketidakhadiran kerja.<sup>1</sup>

Data kasus kecelakaan kerja di Indonesia bersumber dari BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2020 terdapat 221.740 kasus angka kecelakaan kerja. Berikutnya pada tahun 2021 terdapat 234.370 kasus. Adapun sepanjang Januari-November tahun 2022 tercatat sebanyak 265.334 kasus.<sup>2</sup>

Banyak perusahaan yang menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman nyaman dan sehat serta kondusif, demi peningkatan produktivitas perusahaan untuk mendukung daya saing secara global. Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi demikian tentu menuntut perusahaan untuk memberikan perlindungan tenaga kerja untuk semakin mantap baik ditinjau dari segi hubungan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan dalam bekerja maupun kesejahteraan tenaga kerja yang dapat berpengaruh pada produktifitas kerja.<sup>3</sup>

Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menyejahterakan karyawannya. Tujuan implementasi ini tidak lain adalah untuk melindungi tenaga kerja dari bahaya yang dapat timbul dikarenakan lingkungan kerja yang tidak aman ataupun faktor manusia itu sendiri. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat dijadikan acuan bagi perlindungan tenaga kerja dari bahaya kecelakaan dan penyakit menular.<sup>4</sup>

Dari hasil pemantauan dan wawancara awal kepada Kepala Bidang Teknis Balai Besar Pengembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Makassar, terkait dengan pemeriksaan kesehatan awal

atau sebelum melakukan pekerjaan terhadap tenaga kerja masih banyak perusahaan yang tidak memiliki data base pemeriksaan kesehatan awal pada tenaga kerja dan pemeriksaan kesehatan khusus.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi dan data bahwa pada bulan Februari sebanyak 90% operator yang antusias melaksanakan *fit to work*. Operator selalu melakukan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen sebelum melakukan pekerjaan. Adapun operator yang tidak melakukan *fit to work* maka akan didata bahwa mereka tidak mengikuti *fit to work* dan akan mendapatkan teguran atau peringatan dari atasan mereka.

Di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 didapatkan data bahwa produktivitas pekerja mengalami fluktuatif dapat dilihat dari pemakaian jasa, pada tahun 2019 jumlah pemakaian jasa sebesar 681.802, pada tahun 2020 sebesar 643.857, pada tahun 2021 sebesar 686.123, pada tahun 2022 sebesar 707.323 dan pada tahun 2023 sebesar 717. 883.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Evaluasi Program *Fit To Work* Terhadap Produktivitas Kerja Operator di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan pada Bulan Juni-Juli 2024. Penelitian ini Untuk mengevaluasi program *Fit To Work* terhadap produktivitas kerja opetaror di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

## HASIL

**Tabel 1.** Karakteristik Informan PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal

Inisial Informan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jenis Informan
AN	56	Laki-laki	S1	<i>Dutty Planner</i>	Informan Kunci
AW	27	Perempuan	S1	Petugas Kesehatan	Informan Utama
S	35	Laki-laki	S1	Staff HSE	Informan Utama
MS	28	Laki-laki	S1	Operator Container Crane (CC)	Informan Pendukung
FR	34	Laki-laki	S1	Operator Rubber Tyred Gantry (RTG)	Informan Pendukung
MW	36	Laki-laki	SMA	Operator Reach Staker	Informan Pendukung
MY	38	Laki-laki	SMK	Operator Forklif	Informan Pendukung
A	40	Laki-laki	SMK	Operator Head Truck	Informan Pendukung

Informan penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 *Dutty Planner*, 1 Petugas Kesehatan, 1 Staff HSSE, 1 Operator *Container Crane* (CC), 1 Operator *Rubber Tyred Gantry* (RTG), 1 Operator *Reach Staker*, 1 Operator *Forklif* dan 1 Operator *Head Truck*.

## Petugas Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan mengetahui tujuan dari pemeriksaan *fit to work*. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

*“Tujuannya itu untuk mengetahui kondisi kesehatan pekerja agar dapat bekerja dengan baik sesuai standar yang ditetapkan dan kondisi pekerja tidak membahayakan atau membawa risiko kerja”.* (AW, 18 Juli 2024).

*Kondisi bahayanya itu seperti mengancam keselamatan pekerja karena kurang konsentrasi dan fokus”.* (AW, 18 Juli 2024).

*“Untuk mengecek kondisi kesehatan pekerja agar dapat bekerja tanpa menimbulkan kecelakaan kerja”.* (S, 19 Juli 2024).

*“Tujuannya di adakan *fit to work* ini supaya na tau kesehatannya operator, bisa atau tidak turun bekerja di saat itu, kalau bagus hasil pemeriksaan kesehatannya berarti boleh turun ke lapangan untuk bekerja”.* (AN, 19 Juli 2014).

Petugas Kesehatan tidak hanya mengetahui dengan jelas tujuan dari pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan, namun juga berperan memberikan rekomendasi atau saran kesehatan kepada para pekerja untuk mencapai kondisi *fit* dan prima. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

*“Biasanya itu di suruh saja istirahat yang cukup dan jaga pola makannya supaya kesehatannya tetap terjaga.”* (S, 19 Juli 2024).

*“Petugas kesehatan biasanya merekomendasikan untuk menjaga pola makan, asupan gizi yang tepat, dan olahraga dengan teratur.”* (AW, 18 Juli 2024).

*“Biasanya petugas kesehatan merekomendasikan makan makanan yang sehat dan bergizi dan istirahat yang cukup.”* (MS, 18 Juli 2024).

*“Petugas kesehatan biasanya merekomendasikan untuk memulai hidup sehat kayak makan makanan yang bergizi terus istirahat yang cukup”.* (AN, 19 Juli 2024)

Pada pelaksanaan pemeriksaan *fit to work* di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tidak terdapat hambatan dan berjalan dengan lancar. Dipertegas dengan penyampaian informasi oleh informan dibawah ini.

*“Sejauh ini nda ada ji, lancar-lancar ji ku liat.”* (S, 19 Juli 2024).

*“Untuk selama ini belum ada didapatkan hambatan tapi kadang ada beberapa operator yang nda ikut *fit to work* tanpa keterangan.”* (AW, 18 Juli 2024).

*“Sejauh ini yang saya lihat tidak ada hambatan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan”.* (AN, 19 Juli 2014)

Peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* adalah peralatan yang biasa digunakan dalam pemeriksaan kesehatan sejenis yaitu tensimeter untuk mengukur tekanan darah, oximeter untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen, thermometer untuk mengukur suhu.

Ditegaskan oleh hasil wawancara dengan informan dibawah ini.

*“Alat yang dibutuhkan itu seperti tensimeter, termometer sama oximeter, nah itu kegunaannya juga beda-beda. Tau sendiri kan kalau tensimeter itu untuk mengukur tekanan darah kalau oximeter dipakek mengukur saturasi oksigen sama denyut nadi, nah ini kalau termometer untuk mengukur suhu tubuh.” (AN, 19 Juli 2024).*

*“Yang saya tau alatnya itu ada tensimeter, termometer dan oximeter.” (S, 19 Juli 2024).*

*“Untuk pemeriksaan fit to work alat yang digunakan itu tensimeter untuk mengukur tekanna darah, oximeter itu digunakan untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen, kalau untuk mengukur suhu alatnya itu namanya thermometer.” (AW, 18 Juli 2024).*

### **Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Kesehatan**

Hasil penelitian didapatkan bahwa sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tersedia dengan baik dan lengkap. Untuk melakukan pemeriksaan *fit to work* diperlukan ruangan khusus pemeriksaan yang dapat digunakan dan dapat menjamin privasi pekerja serta nyaman untuk digunakan. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan:

*“Yang diperlukan itu ruang khusus untuk pemeriksaan kesehatan dan alat-alat pemeriksaan.” (S, 19 Juli 2024).*

*“Pastinya itu yang dibutuhkan ruangan yang nyaman pas pemeriksaan.” (A, 18 Juli 2024).*

*“Fasilitas utama yang diperlukan itu ruangan yang nyaman sama alat-alat penunjang pemeriksaan kesehatan.” (MY, 19 Juli, 2024).*

*“Fasilitas yang diperlukan seperti ruangan khusus untuk pemeriksaan yang mengedepankan kenyamanan selama menjalani pemeriksaan dan alat-alat kesehatan yang menunjang”. (AW, 18 Juli 2024)*

*Pada pemeriksaan fit to work dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada pekerja yang dilakukan 30 menit sebelum bekerja. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan.*

*“Pemeriksaan yang dilakukan seperti pengecekan tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen.” (AW, 18 Juli 2024).*

*“Pemeriksaannya itu kayak pengecekan tekanan darah, saturasi oksigen, suhu dan denyut nadi.” (S, 19 Juli 2024).*

*“Pemeriksaan yang biasa saya dapat itu pengecekan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen”. (MS, 18 Juli 2024)*

*“Pemeriksaan yang dilakukan itu kayak pengecekan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen, begitu ji saja pemeriksaan kesehatannya.” (AN, 19 Juli, 2024).*

## Pengecekan Kesehatan Pekerja

Pengecekan kesehatan pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* dilakukan setiap hari 30 menit sebelum dimulainya jam kerja. Program *fit to work* dilakukan dengan memeriksa tanda-tanda vital pekerja yaitu meliputi tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

*“Dilihat saja dari hasil pemeriksaannya kalau sudah sesuai standar atau normal berarti bisaja turun bekerja.” (S, 19 Juli 2024).*

*“Ya dilihat dari hasil pemeriksaan kesehatannya apakah semua normal atau tidak misalkan tensinya sudah normal atau belum”. (AW, 18 Juli 2024).*

*“Dapat dilihat dari hasil pemeriksaannya, kalau hasilnya bagus berarti operator diizinkan untuk turun bekerja.” (AN, 19 Juli 2024).*

*“Caranya itu kalau sudah mki na cek kesehatan ta terus na liat mi apakah memenuhi standar atau tidak, kalau memenuhi standarnya di belehka ki kerja kalau tidak memenuhi dan dilihat parah ki tidak boleh ki dulu bekerja.” (MW, 19 Juli 2024).*

*Pekerja dengan semangat kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas pekerja.*

## Produktivitas Kerja

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan menyatakan bahwa dengan adanya pemeriksaan *fit to work* dapat mempengaruhi semangat kerja dikarenakan pekerja yang sehat dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini disampaikan oleh informan dalam wawancara berikut:

*“Sebenarnya ini mempengaruhi mental saya karena ketika saya sehat saya tidak perlu banyak menghawatirkan akan terjadi kecelakaan kerja sehingga saya sangat bersemangat dalam bekerja.” (FR, 18 Juli 2024).*

*“Iya, sebenarnya saya selalu semangat kerja tapi dengan pemeriksaan kesehatan ketika saya tidak fit maka akan diliburkan jadi selama bekerja saya selalu semangat dan hasil kerja saya juga berkualitas.” (MW, 19 Juli 2024).*

*“Kalau lulus ki pemeriksaan berarti sehat ki terus bisaki kerja.” (A, 18 Juli 2024).*

*“Pemeriksaan kesehatan itu bagus dilakukan karna kalau pekerja sehat pasti bakalan semangat untuk melakukan pekerjaannya”. (AW, 18 Juli 2024)*

Dibuktikan dengan peningkatan produktivitas kerja oleh para operator alat berat di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan.

*“Jelas sekali, kalo badan sehat pasti saya semakin semangat buat kerja dan semakin produktif kerja.” (MS, 18 Juli, 2024).*

*“Peningkatan itu pasti ada. Secara tidak langsung pemeriksaan kesehatan menjaga*

kesehatan kami untuk bekerja dengan baik.” (MY, 19 Juli, 2024).

“Sepertinya ada karna saya lihat dari laporan tahunannya ada peningkatan pemakaian jasa” (AW, 18 Juli, 2024).

“Sejauh ini terjadi peningkatan karena pekerja yang tidak fit tidak akan mengganggu pekerjaan pekerja yang lain.” (AN, 19 Juli 2024).

## PEMBAHASAN

### Petugas Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas kesehatan mengetahui tujuan dari pemeriksaan *fit to work* yaitu untuk mengetahui kondisi pekerja sebelum bekerja agar dapat bekerja dengan baik dan sesuai standar serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja.

Hasil ini sejalan dengan penelitian nugroho 2023 yang menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan *fit to work* dilakukan untuk menentukan kondisi tenaga operasional sebelum bekerja, menunjukkan kondisi bugar (*fit*) atau kondisi tidak bugar (*unfit*). Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.<sup>6</sup>

Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja dilakukan sebelum tenaga kerja dinyatakan diterima dan dapat melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memastikan kondisi kesehatan tenaga kerja yang diterima berada pada kondisi kesehatan setinggi-tingginya, tidak ada penyakit menular yang bisa terkena rekan kerjanya, cocok untuk pekerjaannya sehingga kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dan rekan kerja terjamin.<sup>7</sup>

Petugas kesehatan tidak hanya mengetahui dengan jelas tujuan dari pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan, namun juga berperan memberikan rekomendasi atau saran kesehatan kepada para pekerja untuk mencapai kondisi *fit* dan prima. Peran petugas kesehatan dan staff HSSE adalah melakukan promosi kesehatan dengan memberikan rekomendasi dan saran untuk para pekerja agar tetap bugar dengan menjaga pola makan dan asupan gizi yang tepat, istirahat cukup dan olahraga dengan teratur.

Sesuai dengan penelitian munawaroh 2021 yang menyatakan bahwa petugas kesehatan berperan dalam memberikan promosi kesehatan yang dapat membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatannya.<sup>8</sup>

### Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Kesehatan

Hasil penelitian didapatkan bahwa sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan pada PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 tersedia dengan baik dan lengkap. Pada pemeriksaan *fit to work* dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada pekerja yang dilakukan 30 menit sebelum bekerja. Pemeriksaan *fit to work* yang dilakukan di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 adalah pemeriksaan tanda-tanda vital yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, suhu, denyut nadi dan saturasi oksigen.

PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 telah menyediakan ruangan khusus untuk pemeriksaan *fit to work* beserta peralatan penunjang pemeriksaan yang berarti sarana dan prasarana

kesehatan yang dimiliki termasuk dalam kategori baik. Peralatan yang digunakan dalam pemeriksaan *fit to work* adalah peralatan yang biasa digunakan dalam pemeriksaan kesehatan sejenis yaitu tensimeter untuk mengukur tekanan darah, oximeter untuk mengukur denyut nadi dan saturasi oksigen dan thermometer untuk mengukur suhu.

Sesuai dengan penelitian Simamora 2022 dimana pada dasarnya setiap pasien mempunyai hak untuk mendapatkan kenyamanan serta privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya. Privasi adalah hak yang dimiliki seseorang untuk menjaga kehidupan personal atau rahasia informasi agar hanya untuk diketahui sekelompok kecil saja.<sup>9</sup>

### **Pengecekan Kesehatan Pekerja**

Pengecekan kesehatan pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* dilakukan setiap hari 30 menit sebelum dimulainya jam kerja. Program *fit to work* dilakukan dengan memeriksa tanda-tanda vital pekerja yaitu meliputi tekanan darah, denyut nadi, suhu dan saturasi oksigen.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Praditya 2023 dimana pemeriksaan *kesehatan fit to work* dilakukan dengan mengecek kondisi kesehatan pekerja dengan parameter tekanan darah, saturasi oksigen, pernapasan dan denyut nadi.<sup>10</sup>

Pekerja diperbolehkan untuk bekerja apabila telah memenuhi standar pemeriksaan Kesehatan melalui program *fit to work* yang menunjukkan bahwa pekerja dalam keadaan *fit*. Pekerja yang tidak memenuhi standar pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 melalui program *fit to work* akan dievaluasi lebih lanjut mengenai kondisi kesehatannya dan diberikan tindakan sesuai dengan kondisinya.

Sesuai dengan hasil penelitian Pratikasari, dkk (2022) yang menyatakan pemeriksaan kesehatan untuk pekerja agar memiliki kemampuan secara fisik, mental dan emosional sehingga pekerja mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai standar yang ditetapkan dengan kondisi pekerja yang sebaik mungkin sehingga tidak akan membahayakan atau membawa risiko kesehatan atau keselamatan kepada pekerja lainnya.

### **Produktivitas Kerja**

Hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan berbagai informan menyatakan bahwa dengan adanya pemeriksaan *fit to work* dapat mempengaruhi semangat kerja para pekerja dikarenakan pekerja yang kondisi badannya sehat dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja.

Pemeriksaan *fit to work* sangatlah penting bagi operator alat berat, dikarenakan operator alat berat merupakan salah satu pekerjaan yang berisiko tinggi. Operator alat berat pada tubuh *unfit* akan membahayakan diri dan lingkungannya sehingga menyebabkan absen sakit, membutuhkan biaya pengobatan dan biaya kompensasi lainnya sehingga produktivitas kerja menurun

Penelitian yang dilakukan oleh Firmanzah 2017 menyebutkan bahwa terjaganya kondisi kesehatan kerja dapat meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Pekerja yang tetap bekerja meskipun dalam kondisi *unfit* dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *unsafe action* dikarenakan

kurangnya konsentrasi dalam melakukan pekerjaan. Menjaga kondisi kesehatan kerja dapat dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yang mencakup jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pemeriksaan tenaga kerja.<sup>12</sup>

Pekerja dengan semangat kerja yang baik akan mempengaruhi produktivitas pekerja. Peningkatan produktivitas kerja terjadi dikarenakan dengan pemeriksaan *fit to work* pekerja mengetahui bahwa kondisinya dalam keadaan *fit* yang mempengaruhi kondisi mental pekerja untuk bekerja dengan baik.

Sejalan dengan ayu 2019 dalam penelitiannya yang menyatakan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki pengaruh signifikan dalam memengaruhi produktivitas kerja pekerja. Didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa operator alat berat memiliki produktivitas kerja tinggi karena pelaksanaan program *fit to work* telah terlaksana sangat baik.<sup>13</sup>

Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan lain. Secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.<sup>14</sup>

Kondisi kesehatan pekerja yang *fit* dan prima membuat para pekerja fokus dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Semakin baik penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) maka semakin baik pula produktivitas karyawannya, begitu juga sebaliknya.

PT Pelindo Terminal Petikemas *New* Makassar Terminal 2 selaku Perusahaan melakukan langkah-langkah utama dalam meminimalisir resiko kecelakaan kerja dengan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja dan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan pada setiap bulan. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan oleh perusahaan untuk upaya preventif atau pencegahan.

Tenaga kerja yang terjamin keamanan dan kesehatannya maka akan bekerja lebih produktif sehingga hal ini akan mendukung keberhasilan dalam pembangunan Perusahaan. Pemeriksaan *fit to work* sangat penting dilakukan untuk menyaring operator dalam kondisi *unfit* agar bisa dilakukan penanganan sebelum diizinkan kembali bekerja sehingga menurunkan potensi melakukan tindakan tidak aman saat bekerja.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa petugas kesehatan, sarana dan prasarana pemeriksaan kesehatan dan pengecekan kesehatan pekerja dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Diharapkan pihak PT Pelindo lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan petugas kesehatan mengenai standar dan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), mengevaluasi teknologi terkini dengan meninjau dan membandingkan berbagai teknologi baru yang dapat diterapkan dalam sarana pemeriksaan kesehatan serta perlu dilakukan upaya agar pekerja selalu mengikuti pelaksanaan program *fit to work* agar dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. ILO. Safety and Health at the Heart of the Future of Work : Building on 100 Years of Eexperience. International Labour Organization. 2019. 1–75 p.
2. BPJS. Data Kasus Kecelakaan Kerja Di Indonesia. 2020;
3. Tobing IMT. Pengaruh Beban Kerja, Kapasitas Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Terminal Petikemas Belawan. Skripsi Fak Sos Sains Univ Pembang Panca Budi Medan. 2021;
4. Beno J, Silen AP. Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Quality Of Work Life pada Karyawan PT Pelabuhan Tanjung Priyok (PTP) Cabang Teluk Bayur. J Ilm Indones p-ISSN. 2023;8(5).
5. Ridwan, Kamariah N. Evaluasi Penerapan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Di Balai Besar Pengembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kota Makassar. J Adm Negara. 2019;25(3).
6. Nugroho IA. Pengaruh Program Fit To Work Terhadap Produktivitas Kerja Operator Alat Berat. J Ind Hyg Occup Heal. 2023;7(2):114–26.
7. Lie S. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Padurenan Jaya Kontruksi. J Param. 2021;6(2):41–55.
8. Munawaroh M, Situmorang PPN. Peran Tenaga Kesehatan, Promosi Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. SIMFISIS J Kebidanan Indones. 2021;1(2):102–9.
9. Maria Maddalena Simamora I. Perlindungan Hukum Atas Hak Privasi Dan Kerahasiaan Identitas Penyakit Bagi Pasien Covid-19. SIBATIK J J Ilm Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik. 2022;1(7):1089–98.
10. Praditya L, Hendrasarie N. Evaluasi Penerapan Fit to Work Guna Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Terminal Kalimas Surabaya. J Serambi Eng. 2023;VIII(2):5629–33.
11. Pratikasari VA, Sahri M, Fasya AHZ. Evaluasi Pelaksanaan Fit To Work Sebagai Upaya Peningkatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Operasional Di PT Pelindo III Surabaya (Studi di Terminal Jamrud). J Ind Hyg Occup Heal. 2022;6(2):67.
12. Firmanzah A, Hamid D, Djudi M. Karyawan ( Studi Pada Karyawan PT . PLN ( Persero ) Distribusi Jawa Timur Area Malang ). J Adm Bisnis. 2017;42(2):1–9.
13. Ayu F, Karya DF, Rhomadhoni MN. Pengaruh Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja pada Operator Alat Berat di PT BJTI Kota Surabaya. Bus Financ J. 2019;4(2):115–22.
14. Askar A, Hidayat, Sani A. Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di PT. Industri Kapal Indonesia. Wind Public Heal J. 2022;3(4):680–9.
15. Rohmah S. Hubungan Antara Fit To Work Dengan Unsafe Act Pada Operator PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. 2019.